



**PETUNJUK TEKNIS
MEMBANGUN DESA/
KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK
MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS
PANCASILA
2021**



DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Dasar Hukum.....	3
	C. Maksud dan Tujuan.....	4
	D. Sasaran	4
BAB II	PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT	
	A. Membangun Desa/KKNT	5
	B. Tujuan Program.....	5
	C. Manfaat Program.....	5
	D. Ketentuan Umum Proyek Kemanusiaan	6
	E. Skema Program Membangun Desa/KKNT	7
BAB III	KONVERSI MATA KULIAH PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT	
	A. Persyaratan Konversi/Rekognisi SKS Mata Kuliah.....	9
	B. Konversi/Rekognisi SKS Mata Kuliah	9
BAB IV	TANGGUNG JAWAB PELAKSANA MEMBANGUN DESA/KKNT	
	A. Tanggung Jawab Universitas	13
	B. Tanggung Jawab Fakultas	13
	C. Tanggung Jawab Program Studi	13
	D. Tanggung Jawab Mahasiswa.....	14
	E. Tanggung Jawab Mitra.....	14
BAB V	PELAKSANA MEMBANGUN DESA/KKNT	
	A. Waktu Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT	15
	B. Persyaratan Rekrutmen Membangun Desa/KKNT	15
	C. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT	15
	D. Pelaksana Seleksi	16
	E. Proses Seleksi Membangun Desa/KKNT	16
	F. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.....	16
BAB VI	PROSES PEMBIMBINGAN PROGRAM	
	A. Kriteria Dosen Pembimbing.....	17
	B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing.....	17
	C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa	17
	D. Ketentuan bagi Pembimbingan	17
BAB VII	ETIKA PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT	
	A. Etika Pelaksanaan.....	19
	B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing.....	19
	C. Etika Berpakaian Mahasiswa di Desa	19
	D. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT	20

BAB VIII PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Fungsi Laporan	21
B. Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan	21
C. Prinsip Penulisan Laporan	21
D. Format dan Sistematika Laporan	22
E. Ketentuan Isi Laporan Membangun Desa/KKNT	22

BAB IX PENILAIAN PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT

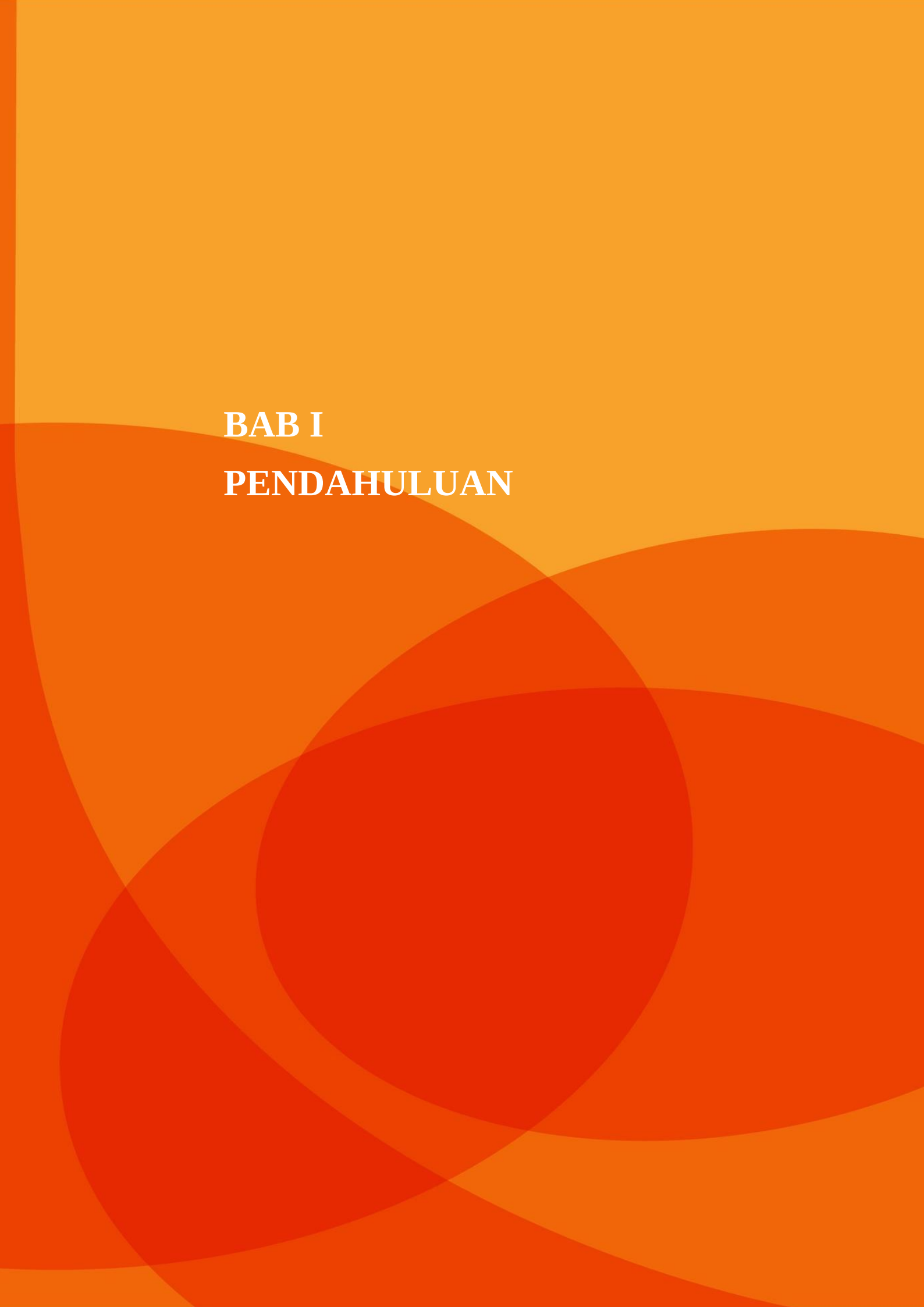
A. Bobot Penilaian.....	25
B. Penilaian Prestasi Kinerja	25
C. Penilaian Penulisan Laporan.....	26
D. Penilaian Video.....	27
E. Penentuan Nilai Akhir BKP Membangun Desa/KKNT	27

BAB X PENUTUP.....

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN

Lampiran 01 : Formulir 01. Sampul Proposal	30
Lampiran 02 : Formulir 02. Pegesahan Proposal.....	31
Lampiran 03 : Formulir 03. Persetujuan Menjadi Peserta	32
Lampiran 04 : Formulir 04. Sistematika Proposal	33
Lampiran 05 : Formulir 05. Sampul.....	34
Lampiran 06 : Formulir 06. Pengesahan Pelaksanaan	35
Lampiran 07 : Formulir 08. Catatan Harian/Logbook	36
Lampiran 08 : Formulir 09. Penilaian Kinerja.....	38
Lampiran 09 : Formulir 10. Penilaian Laporan	40
Lampiran 10 : Formulir 11. Penilaian Artikel	41
Lampiran 11 : Formulir 14. Penilaian Video	42
Lampiran 12 : Formulir 15. Pengajuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah.....	43
Lampiran 13 : Formulir 16. Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi Mata Kuliah.....	44
Lampiran 14 : Formulir 17. Rekomendasi Dosen Pembimbing Akademik.....	45
Lampiran 15 : Formulir 18. Pernyataan Kesiapan dan Persetujuan Orang Tua.....	46
Lampiran 16 : Formulir 19. Keterangan Telah Melaksanakan Program	47
Lampiran 17 : Formulir 21. Absensi untuk Lampiran di Laporan	48

The background is a solid light orange color. On the left side, there is a vertical bar of a slightly darker orange shade. Overlaid on the background are several large, semi-transparent circles in various shades of orange, creating a layered, abstract effect. The text is centered in the upper half of the page.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

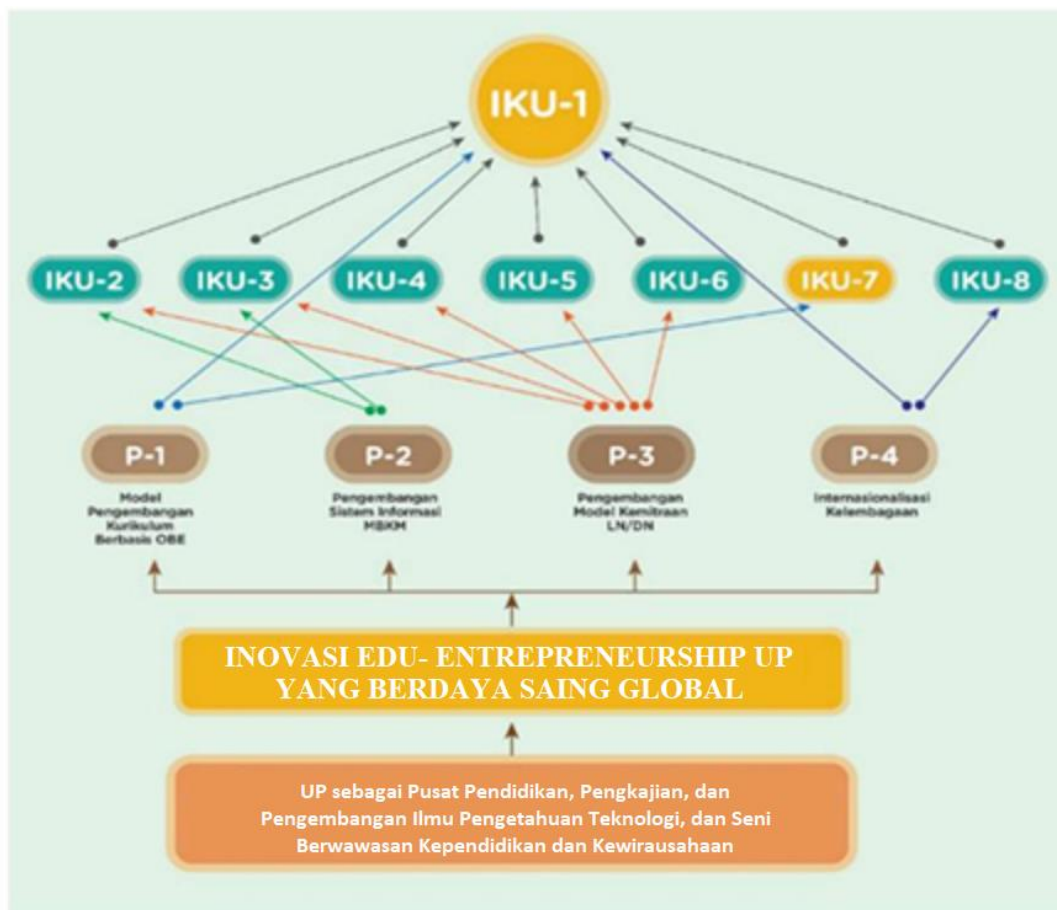
Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya link and match dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MB-KM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi swasta menjadi PTS berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan dua semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan (Gambar 1).



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM
(Sumber: Kemendikbud, 2020)

Semua kegiatan MB-KM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Universitas Pancasila (UP) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (agile learner), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, dalam rangka merespon tantangan global dan perubahan kebijakan pemerintah, UP secara adaptif terus berinovasi dengan menetapkan arah pengembangan untuk bertransformasi menjadi perguruan tinggi pendidikan berwawasan entrepreneurship. UP memprioritaskan inovasi edu-entrepreneurship yang berdaya saing global sebagai trademark, seperti Gambar 2 berikut.



Keterangan :

IKU-1 : Kesiapan Kerja Lulusan, IKU-2 : Mahasiswa di luar kampus, IKU-3 : Dosen di luar kampus, IKU-4 : Kualifikasi Dosen, IKU-5 Penerapan Riset Dosen, IKU-6 : Kemitraan Program Studi, IKU-7 : Pembelajaran Dalam Kelas, IKU-8 : Akreditasi Internasional, P-1 : Program 1, P-2 : Program 2, P-3 : Program 3, P-4 : Program 4, ➔ : Mendukung

Trademark ini memungkinkan lulusan UP memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai bagian masyarakat internasional yang ditandai dengan rekognisi internasional dalam bentuk sertifikasi kompetensi global. Dalam mencapai visi UP sebagai pusat pendidikan,

pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan, target kinerja utama UP adalah kesiapan kerja lulusan (IKU-1) yang didukung tujuh IKU lainnya dengan empat program pokok, yaitu (1) model pengembangan kurikulum berbasis outcome based education berwawasan edu-entrepreneurship; (2) pengembangan sistem informasi MB-KM; (3) pengembangan model Kemitraan luar negeri dan dalam negeri; dan (4) internasionalisasi kelembagaan.

Membangun Desa-KKNT merupakan salah satu bentuk BKP MB-KM yang membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari dunia nyata dengan mempraktikkan experiential learning. Membangun Desa-KKNT bertujuan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengungkap fakta/fenomena dan menyelesaikan permasalahan di desa. Interaksi mahasiswa dengan masyarakat di desa, akan membangun kepekaan dan empati mahasiswa terhadap persoalan sosial kemasyarakatan. BKP ini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, penyelesaian masalah (problem solving), komunikasi, dan kolaborasi mahasiswa. Membangun Desa-KKNT melibatkan sejumlah pihak, di antaranya mahasiswa, program studi, dan desa mitra. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Petunjuk Teknis Membangun Desa-KKNT ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak.

B. Dasar Hukum

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi merupakan salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini dilandasi berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dan kementerian terkait. Landasan hukum pelaksanaan Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.

9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
14. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor: 072/YPPUP/UP/VII/2015 tentang Statuta Universitas Pancasila.
15. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 03/PER.R/UP/VI/2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Universitas Pancasila.
16. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 04/PER.R/UP/VI/2020 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Universitas Pancasila
17. Peraturan Rektor Universitas Pancasila Nomor: 05/PER.R/UP/VI/2020 tentang pengakuan (rekognisi) kegiatan kemahasiswaan menjadi satuan kredit semester.

C. Maksud dan Tujuan

Petunjuk Teknis Membangun Desa/KKNT dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap pihak yang terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan menilai pelaksanaan program. Secara spesifik, penyusunan Petunjuk Teknis Membangun Desa/KKNT bertujuan:

1. memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan;
2. memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. menjadi pedoman bagi UP dalam memberikan konversi/rekognisi kegiatan.

D. Sasaran

Petunjuk Teknis Membangun Desa/KKNT ditujukan kepada mahasiswa program sarjana dan diploma empat di UP yang mengikuti program ini, baik pendidikan akademik maupun vokasi yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Sasaran lain dari petunjuk teknis ini adalah universitas, fakultas, program studi, dosen, dan desa mitra.

The background is a solid light orange color. Overlaid on this are several large, semi-transparent circles in a darker shade of orange. These circles overlap each other, creating a pattern of varying shades of orange. The circles are positioned in the lower half of the page, with one large circle in the center and others partially visible around it.

BAB II

PROGRAM MEMBANGUN

DESA/KKNT

A. Membangun Desa/KKNT

Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi serta menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah soft skill kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini, perguruan tinggi sudah menjalankan program Membangun Desa/KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semester (SKS) belum diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara enam bulan atau 20 SKS berdasarkan beberapa model pelaksanaan. Setelah pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukan beserta hasilnya.

B. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut.

1. Kehadiran mahasiswa selama enam bulan dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan pembangunan, penyusunan prioritas pembangunan, perancangan program, desain sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), supervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.
2. Memberikan pengalaman dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi andal.
3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir.

C. Manfaat Program

Membangun Desa/KKNT dapat memberikan manfaat kepada UP, mahasiswa, dan mitra.

1. Manfaat bagi UP
 - a. Memahami dinamika dan perkembangan di desa yang dapat diimplementasikan melalui kurikulum dan perkuliahan.
 - b. Menciptakan kemitraan dengan desa/pemerintah daerah
 - c. Memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan konsep yang diperlukan oleh satuan masyarakat dan pemerintah di desa
 - d. Menjadi sarana pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
 - e. Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing untuk melihat realitas masyarakat desa.
 - f. Sebagai program yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja utama, khususnya mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.

2. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Menerapkan ilmu atau keterampilan yang diperoleh selama masa studi di perguruan tinggi untuk membantu desa melalui kegiatan yang bermanfaat.
 - b. Meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa dengan situasi dan kondisi di masyarakat sehingga menambah pengalaman untuk dapat hidup bermasyarakat.
 - c. Memperoleh tambahan informasi terkini dan pengetahuan/pengalaman tentang sekolah dan dinamika permasalahan masyarakat di desa.
 - d. Memperoleh pengalaman tentang cara mengelola program yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat kebutuhan masyarakat desa.
 - e. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat di desa.
 - f. Mengembangkan kemampuan mengidentifikasi masalah, merencanakan perbaikan, dan melaksanakan tindakan perbaikan dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
 - g. Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
3. Manfaat bagi Mitra
 - a. Mendapatkan jasa konsultasi oleh tenaga-tenaga muda, yakni mahasiswa dan dosen pembimbing yang memiliki intelektualitas yang siap menjadi rekan bagi para pengelola desa untuk berdiskusi dan merealisasikan program.
 - b. Melaksanakan program-program desa yang dibantu oleh mahasiswa sehingga desa dapat berkembang menjadi desa mandiri.
 - c. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan, baik dalam bentuk pengenalan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh oleh mahasiswa dari perguruan tinggi.

D. Ketentuan Umum Program

1. Program-program Membangun Desa/KKNT mengacu pada 17 tema program Sustainable Development Goals, yakni: (1) tanpa kemiskinan, (2) tanpa kelaparan, (3) kesehatan yang baik dan kesejahteraan, (4) pendidikan berkualitas, (5) kesetaraan gender, (6) air bersih dan sanitasi, (7) energi bersih dan terjangkau, (8) pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, (9) industri, inovasi dan infrastruktur, (10) mengurangi kesenjangan, (11) keberlanjutan desa dan komunitas, (12) konsumsi dan produksi bertanggung jawab, (13) aksi terhadap iklim, (14) kehidupan bawah laut, (15) kehidupan di darat, (16) institusi peradilan yang kuat dan kedamaian, dan (17) kemitraan untuk mencapai tujuan.
2. Membangun Desa/KKNT dibimbing oleh dosen tetap UP dan ditetapkan melalui persetujuan Rektor UP.
3. Membangun Desa/KKNT dilaksanakan selama satu semester dan dapat diusulkan menjadi nilai akademik yang relevan setelah direview oleh Ketua Program Studi.
4. Membangun Desa/KKNT dapat diusulkan mendapat SKPI jika tidak dikonversi sebagai nilai akademik setelah direview oleh Ketua Program Studi.
5. Setiap program Membangun Desa/KKNT dikoordinasikan dengan Universitas.
6. Setiap program yang dilaksanakan harus mencantumkan Universitas Pancasila sebagai institusi resmi.

7. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT disesuaikan dengan kalender akademik UP.
8. Program Membangun Desa/KKNT tidak mengandung unsur- unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah
9. Pengusul Membangun Desa/KKNT tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi maupun hukum akademik dari UP.
10. Kegiatan Membangun Desa/KKNT harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
11. Apabila kegiatan Membangun Desa/KKNT mendapatkan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual dari pemerintah, nama Universitas Pancasila wajib dicantumkan sebagai afiliasi.

E. Skema Program Membangun Desa/KKNT

Program Membangun Desa/KKNT di UP dapat dilaksanakan dalam tiga jalur, yakni skema MBKM, skema Mandiri, dan skema lainnya. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut.

1. Membangun Desa/KKNT Skema MBKM
Membangun Desa/KKNT Skema MBKM, program yang diinisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.
 - a. Kemdikbud melakukan penawaran kegiatan Program Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa.
 - b. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas/dokumen ketentuan mitra pada portal <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/> atau laman lainnya yang ditentukan.
 - c. Kemdikbud melakukan seleksi.
 - d. Kemdikbud mengumumkan hasil seleksi dan menyampaikan ke mahasiswa.
 - e. Mahasiswa yang lolos seleksi mendaftarkan Program Membangun Desa/KKNT di SIM MBKM UP.
 - f. Kemdikbud menentukan dosen pembimbing dan menyampaikan kepada mahasiswa.
 - g. Kemdikbud melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta Program Membangun Desa/KKNT.
 - h. Mahasiswa melaksanakan Membangun Desa/KKNT.
2. Membangun Desa/KKNT Skema Mandiri
Membangun Desa/KKNT Skema Mandiri adalah program yang inisiasi dan proses rekrutmennya dilakukan oleh Universitas/Program Studi. Proses pelaksanaan skema ini diuraikan sebagai berikut.
 - a. Universitas/Program studi melakukan perjanjian kerja sama Membangun Desa/KKNT dengan Pemerintah/mitra.
 - b. Universitas/Program Studi menyampaikan informasi persyaratan Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa.

- c. Mahasiswa melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas/dokumen melalui SIM MBKM UP.
 - d. Program studi melakukan seleksi berkas.
 - e. Program studi mengumumkan hasil seleksi dan menyampaikan kepada mahasiswa.
 - f. Program studi menentukan dosen pembimbing lapangan dan menyampaikan kepada mahasiswa dan dosen penasihat akademik.
 - g. Universitas/Program Studi melaksanakan pembekalan bagi mahasiswa peserta program Membangun Desa/KKNT.
 - h. Mahasiswa melaksanakan Membangun Desa/KKNT.
3. Membangun Desa/KKNT Skema Lainnya
- Membangun Desa/KKNT Skema Lainnya adalah program di luar skema MBKM dan Mandiri. Mahasiswa yang telah lolos seleksi yang ditetapkan oleh penyelenggara diwajibkan mendaftar melalui SIM MBKM Universitas Pancasila pada Skema Lainnya.

BAB III

KONVERSI MATA KULIAH PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT

Dalam rangka mengapresiasi mahasiswa, baik perorangan maupun kelompok yang mengikuti program Membangun Desa/KKNT dalam rentang waktu tertentu diberikan beberapa alternatif jenis konversi sebagai berikut.

- a. Konversi mata kuliah dan/atau
- b. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

A. Persyaratan Konversi/Rekognisi SKS Mata Kuliah

1. Persyaratan Umum
 - a. Mahasiswa UP aktif dari jenjang sarjana/diploma.
 - b. Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UP
 - c. Program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam Membangun Desa/KKNT mencantumkan dan membawa nama UP.
 - d. Dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap UP dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan universitas.
2. Persyaratan khusus
 - a. Menyetorkan dokumen-dokumen, seperti surat keterangan telah melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya.
 - b. Telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Membangun Desa/KKNT.

B. Konversi/Rekognisi SKS Mata Kuliah

Pemberian Konversi/Rekognisi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (2.720 menit = 45 Jam = 1 sks) dan relevan CPMK dengan BKP Membangun Desa/KKNT.

Capaian Pembelajaran	Matakuliah yang dikonversi	Pelengkap Matakuliah
1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus diselaraskan dengan keterampilan terkait dengan penelitian 4. Capaian Pembelajaran yang meliputi Penguasaan Pengetahuan diselaraskan dengan pengetahuan terkait dengan penelitian dan topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam bentuk Proposal.	1. MK yang terkait dengan bidang kajian Penelitian 2. MK yang terkait topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam Proposal 3. MK Pilihan	Jika mahasiswa telah memprogramkan MK yang dikonversi, maka capaian pembelajaran yang dicapai mahasiswa selama mengikuti kegiatan Membangun Desa/KKNT sebagai pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):

1. Menguasai landasan, konsep, desain, dan langkah-langkah penelitian secara mendalam
2. Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan topik yang dikaji

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK):

- Merancang proposal dan melaksanakan KKNT

Mahasiswa berhak untuk mengkonversikan kegiatan Membangun Desa/KKNT dengan mata kuliah yang Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) selaras melalui alur sebagai berikut.

1. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum Kegiatan Membangun Desa/KKNT selesai dilaksanakan

Mahasiswa dapat melakukan konversi mata kuliah pada semester yang sama dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kegiatan Membangun Desa/KKNT telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Membangun Desa/KKNT yang akan dilakukan.
 - b. Mahasiswa dan dosen pembimbing telah menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan Membangun Desa/KKNT.
 - c. Ketua Prodi melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan dari kegiatan Membangun Desa/KKNT yang dilaksanakan.
 - d. Ketua Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT berdasarkan rencana kegiatan Membangun Desa/KKNT yang diajukan.
 - e. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
 - f. Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah dan bimbingan dengan dosen penasihat untuk menentukan mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT pada semester yang sama sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UP.
 - g. Mahasiswa menyerahkan laporan setelah pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.
 - h. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
 - i. Pulahta prodi menginput nilai SIAK-UP.
2. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester depan setelah kegiatan Membangun Desa/KKNT
 - a. Ketua Prodi melakukan penilaian konversi SKS kegiatan Membangun Desa/KKNT.
 - b. Mahasiswa mengajukan permohonan konversi sesuai format terlampir yang disertai dengan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Membangun Desa/KKNT ke ketua program studi.
 - c. Ketua Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
 - d. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
 - e. Mahasiswa memprogram mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut.
 - f. Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
 - g. pulahta menginput nilai ke SIAK UP.

The background is a solid orange color with several large, overlapping circles in a darker shade of orange. The circles are positioned in the lower half of the page, creating a layered, abstract effect.

BAB IV
TANGGUNG JAWAB
PELAKSANA MEMBANGUN
DESA/KKNT

A. Tanggung Jawab Universitas

Universitas Pancasila memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama Membangun Desa/KKNT.
4. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
5. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta Membangun Desa/KKNT.
6. Menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) pelaksanaan Membangun Desa/KKNT dengan mempertimbangkan jaminan keamanan dan keselamatan mahasiswa selama dilapangan.
7. Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
8. Melaporkan hasil kegiatan Membangun Desa/KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

B. Tanggung Jawab Fakultas

Fakultas memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama Membangun Desa/KKNT dengan mitra organisasi.
2. Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi Membangun Desa/KKNT.
3. Memastikan Membangun Desa/KKNT yang dijalankan oleh mahasiswa terlaksana sesuai dengan tujuan utama.
4. Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap Membangun Desa/KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa.
5. Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.
6. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi Membangun Desa/KKNT.
7. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi mata kuliah.

C. Tanggung Jawab Program Studi

Program studi memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjalin kerja sama dengan desa mitra.
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti Membangun Desa/KKNT.
3. Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar Membangun Desa/KKNT.

4. Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui surat keputusan.
5. Menetapkan dosen pendamping sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap Membangun Desa/KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa.
6. Memfasilitasi pemberian rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Membangun Desa/KKNT.

D. Tanggung Jawab Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas.
2. Membuat proposal kegiatan yang akan dilakukan pada program Membangun Desa/KKNT.
3. Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.
4. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program.
6. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi.
7. Mengajukan permohonan untuk memperoleh rekognisi.
8. Membuat logbook, laporan, dokumentasi video yang diunggah ke Youtube, dan publikasi salah satu atau beberapa program ke media daring/cetak.
9. Membuat artikel dan mengirimkan ke jurnal pengabdian.

E. Tanggung Jawab Mitra

Mitra memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memfasilitasi pelaksanaan, menyediakan data dan informasi yang relevan, dan sumber daya lainnya untuk mendukung pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.
2. Menjamin terlaksananya proyek desa yang dijalankan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan.
3. Menyediakan supervisor/mentor yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama melaksanakan Membangun Desa/KKNT.
4. Mengelola penempatan mahasiswa.
5. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundang-undangan.
6. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama melakukan proyek desa dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

BAB V
PELAKSANA
MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Waktu Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

Membangun Desa/KKNT dilaksanakan menurut skema masing- masing.

1. Membangun Desa/KKNT Skema Mandiri dapat dilaksanakan setiap saat dengan durasi waktu enam bulan atau satu semester.
2. Membangun Desa/KKNT Skema MBKM, Lama dan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan ketentuan dari penyelenggara/ Kemdikbud.

B. Persyaratan Rekrutmen Membangun Desa/KKNT

Persyaratan rekrutmen peserta Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UP.
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi matakuliah minimal 80 SKS pada Prodi asal.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh mitra atau UP.
5. Peserta wajib tinggal di komunitas atau “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
6. Sehat jamani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
7. Memperoleh rekomendasi dari dosen Pembimbing Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua jurusan/ketua Prodi asal (format terlampir)
8. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali (format terlampir)

C. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT

Pendaftaran Membangun Desa/KKNT menurut skema diuraikan sebagai berikut.

1. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT Skema MBKM
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada sistem pendaftaran yang ditetapkan oleh Kemendikbud.
 - b. Mahasiswa yang mendaftarkan Membangun Desa/KKNT mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan Membangun Desa/KKNT.
 - d. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT dikoordinir oleh Kemendikbud.
 - e. Setelah dinyatakan lulus Membangun Desa/KKNT, mahasiswa melakukan pendaftaran melalui SIM MBKM UP.
2. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT Skema Mandiri
 - a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui SIM MBKM
 - b. Mahasiswa yang mendaftar Membangun Desa/KKNT mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
 - c. Periode pendaftaran disesuaikan dengan ketetapan penyelenggara/Universitas sesuai kebutuhan
 - d. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT dikoordinir oleh program studi/Universitas
3. Asistensi Mengajar Skema lainnya
Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam kegiatan di luar MBKM dan Mandiri, selanjutnya melakukan pendaftaran melalui SIM MBKM UP

D. Pelaksana Seleksi

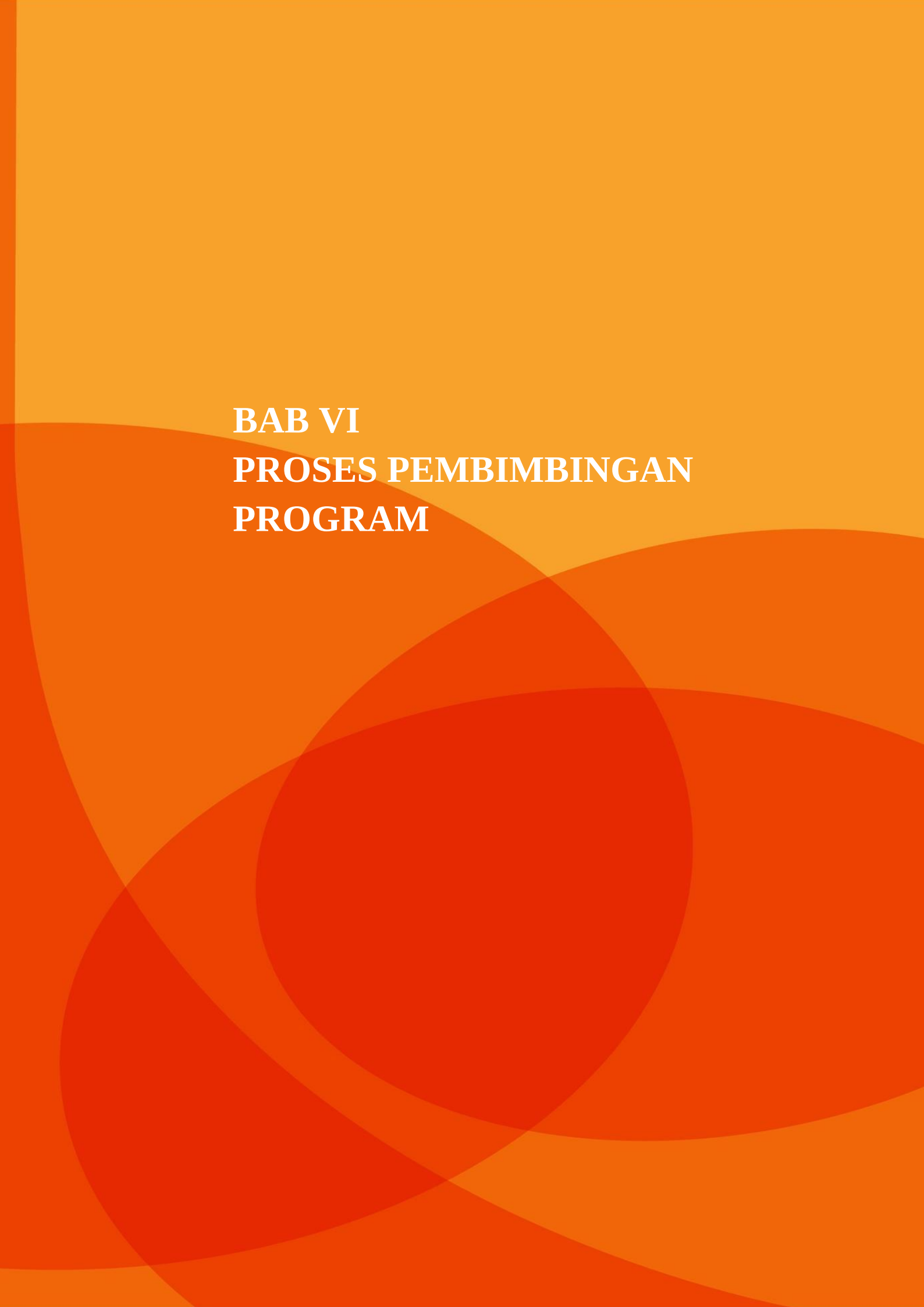
1. Pelaksana seleksi program Membangun Desa/KKNT Skema Mandiri dilaksanakan oleh program studi berkoordinasi dengan Universitas.
2. Seleksi peserta Membangun Desa/KKNT skema MBKM dilaksanakan oleh Kemdikbud.

E. Proses Seleksi Membangun Desa/KKNT

1. Proses seleksi Membangun Desa/KKNT Skema Mandiri diuraikan sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa mendaftar dan mengunggah berkas ke SIM MBKM UP.
 - b. Program studi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - c. Program studi menetapkan peserta yang lulus.
 - d. Program studi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.
2. Proses seleksi Membangun Desa/KKNT skema MBKM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh penyelenggara/Kemdikbud.

F. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

1. Rektor atas usul Prodi menugaskan dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan.
2. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai program yang telah disusun bersama dengan mitra organisasi.
3. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT sesuai arahan pembimbing.
4. Dosen pembimbing melakukan penilaian capaian kegiatan mahasiswa selama Membangun Desa/KKNT.
5. Mahasiswa menaati ketentuan jadwal Membangun Desa/KKNT dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh desa mitra.
6. Mahasiswa wajib menjaga nama baik UP di lokasi desa mitra.
7. Mahasiswa membuat dan mengisi log book sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam Membangun Desa/KKNT
8. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing selama proses pembuatan laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
9. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
10. Dosen pembimbing melakukan kunjungan minimal satu kali di lokasi kegiatan Membangun Desa/KKNT.

The background is a solid light orange color. Overlaid on this are several large, semi-transparent circles in a darker shade of orange. These circles overlap each other, creating a pattern of varying shades of orange. The circles are positioned in the lower half of the page, with one large circle in the center and others partially visible around it.

BAB VI

PROSES PEMBIMBINGAN

PROGRAM

A. Kriteria Dosen Pembimbing

Kriteria dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Dosen yang telah mengajar minimal delapan semester.
2. Dosen dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
3. Memperoleh SK Pembimbing Membangun Desa/KKNT dari Prodi terkait dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing

Rincian tugas dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Membangun Desa/KKNT.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa pelaksana kegiatan Membangun Desa/KKNT.
3. Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi mahasiswa peserta jadwal yang disepakati.
4. Memberikan saran dan masukan yang diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Membangun Desa/KKNT.
5. Memberikan persetujuan Laporan Membangun Desa/KKNT.
6. Memberikan penilaian Laporan Membangun Desa/KKNT dan/atau presentasi kegiatan Membangun Desa/KKNT.

C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa

Ketentuan pembimbingan bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Membangun Desa/KKNT untuk memastikan pelaksanaan dan penulisan laporan dapat terlaksana dengan baik.
2. Mahasiswa membuat Laporan Membangun Desa/KKNT sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT.
3. Mahasiswa menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Membangun Desa/KKNT yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketentuan waktu dalam kegiatan bimbingan.
4. Mahasiswa memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

D. Ketentuan bagi Dosen Pembimbing

Ketentuan bagi dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan Membangun Desa/KKNT.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.

3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Membangun Desa/KKNT sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT yang telah disepakati.
4. Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Laporan Membangun Desa/KKNT.
5. Hadir dalam sidang Membangun Desa/KKNT dan memberikan penilaian akhir bagi Laporan Membangun Desa/KKNT jika diujikan.
6. Memberikan arahan dalam penyelesaian Laporan Membangun Desa/KKNT dan memastikan bahwa Laporan Membangun Desa/KKNT bebas dari plagiarisme.
7. Melakukan pembimbingan secara daring dan/atau luring.
8. Menjaga etika dan perilaku selama memberikan pembimbingan kepada mahasiswa.

The background is a solid orange color with several large, overlapping circles in various shades of orange and red, creating a layered, abstract effect.

BAB VII
ETIKA PROGRAM
MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Etika Pelaksanaan

1. Mahasiswa menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti Membangun Desa/KKNT.
3. Mahasiswa harus menjaga sikap dan etika dalam berinteraksi dengan masyarakat
4. Mahasiswa harus menghormati warga/masyarakat desa tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan golongan.
5. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UP.

B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

Etika mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

4. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
5. Mahasiswa melakukan komunikasi dengan dosen dengan mencari waktu yang tepat, menghindari berkomunikasi waktu istirahat atau beribadah dosen.
 - a. Komunikasi melalui Telepon
 - 1) Memperkenalkan diri sebelum memulai menyampaikan tujuan.
 - 2) Mengontak dosen melalui pembicaraan telepon dengan menggunakan waktu secara efisien dan secukupnya.
 - 3) Berbicara untuk perihal yang penting saja.
 - b. Berkomunikasi melalui pesan teks
 - 1) Memulai komunikasi dengan menyampaikan salam dan memperkenalkan diri.
 - 2) Menyampaikan pesan teks secara singkat, jelas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - 3) Menyampaikan terima kasih di akhir komunikasi.
 - c. Berkomunikasi melalui tatap muka
 - 1) Memilih waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan dosen.
 - 2) Komunikasi dilaksanakan di kampus pada hari kerja.
 - 3) Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

C. Etika Berpakaian Mahasiswa di Desa

Etika berpakaian mahasiswa selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa menggunakan jas almamater/seragam institusi dalam aktivitas Membangun Desa/KKNT.
2. Mahasiswa tidak menggunakan pakaian yang terlalu ketat, terbuka, atau seksi, seperti baju bagian atas yang terlalu rendah atau rok yang terlalu pendek.
3. Mahasiswa menghindari penggunaan perhiasan, aksesoris, atau makeup yang berlebihan.

D. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

Etika dosen dalam pembimbingan selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Komunikasi dilakukan dalam konteks tugas pembimbingan Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa.
2. Tugas dan arahan yang diberikan hanya dalam konteks menjalankan tugas pembimbingan Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa.
3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
4. Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka untuk publik.

The background is a solid orange color with several large, overlapping circles in a darker shade of orange. The circles are positioned in the lower half of the page, creating a layered, abstract effect.

BAB VIII
PEDOMAN PENULISAN
LAPORAN PROGRAM
MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Fungsi Laporan

1. Pertanggungjawaban kegiatan Membangun Desa/KKNT mahasiswa kepada Prodi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai kegiatan Membangun Desa/KKNT.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UP maupun mahasiswa.
4. Salah satu wadah untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Membangun Desa/KKNT kepada pihak lain.

B. Ketentuan umum dalam penulisan Laporan

1. Laporan Membangun Desa/KKNT ditulis dan akan diujikan pada akhir Membangun Desa/KKNT (untuk konversi nilai)
2. Laporan Membangun Desa/KKNT diserahkan ke Prodi dalam bentuk softcopy dalam bentuk cetak dan/atau soft copy.

C. Prinsip Penulisan Laporan

1. Benar dan Obyektif: Laporan Membangun Desa/KKNT harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan Cermat: Laporan Membangun Desa/KKNT harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah, rangkaian kata/kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya.
3. Langsung ke Sasaran: Laporan Membangun Desa/KKNT harus tepat, padat dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).
4. Lengkap: Laporan Membangun Desa/KKNT harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu Laporan Membangun Desa/KKNT harus memuat seluruh materi Membangun Desa/KKNT yang dikerjakan mahasiswa dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.
5. Tegas dan Konsisten: Laporan Membangun Desa/KKNT harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
6. Tepat Waktu: Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Membangun Desa/KKNT harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, mahasiswa selayaknya memenuhi kriteria berikut.
 - a. Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
 - b. Mempunyai minat, kesanggupan, obyektifitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
 - c. Mampu bekerja sama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
 - d. Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.

- e. Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
- f. Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.
- g. Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan Membangun Desa/KKNT.

D. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT
 - a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70gram ukuran A5 (148 x 210 mm).
 - b. Cover Laporan.
 - c. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
 - d. tempat Membangun Desa/KKNT tanda tangan terlebih dahulu.
 - e. Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).
 - f. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
 - g. Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing- masing 3 cm.
2. Sistematika Laporan Membangun Desa/KKNT
 - Cover Luar
 - Cover Dalam
 - Lembar Pengesahan Kata Pengantar Daftar Isi
 - Daftar Gambar
 - Daftar Tabel
 - BAB 1. PENDAHULUAN
 - BAB 2. GAMBARAN UMUM MEMBANGUN DESA/KKNT
 - BAB 3. METODE PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA/KKNT
 - BAB 4. HASIL YANG DICAPAI MEMBANGUN DESA/KKNT
 - BAB 5. PENUTUP
 - BAB 6. REFLEKSI DIRI
 - DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

E. Ketentuan Isi Laporan Membangun Desa/KKNT

BAB 1. PENDAHULUAN

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa menguraikan latar belakang kegiatan Membangun Desa/KKNT, khususnya program yang dilaksanakan. Latar belakang menjelaskan urgensi dari topik yang dilaksanakan, misalnya pengembangan desa digital. Dasar-dasar pemilihan topik menggunakan jastifikasi ilmiah dan data kondisi permasalahan mitra. Latar belakang mengungkap permasalahan yang dihadapi mereka serta skala prioritas penyelesaian dari masalah tersebut. Mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajarinya, dapat memberikan masukan berkaitan dengan solusi dari masalah yang dihadapi desa mitra. Melalui pemikiran yang kreatif dan

analisis secara kritis diharapkan memperoleh solusi yang tepat dari permasalahan yang ada.

1.2. Tujuan Membangun Desa/KKNT, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang diuraikan di bab pelaksanaan sebagai bagian dari program Membangun Desa/KKNT. Manfaat Membangun Desa/KKNT, meliputi uraian manfaat untuk UP, manfaat untuk mitra satuan pendidikan, manfaat untuk Prodi, dan manfaat untuk mahasiswa pelaksana program.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MEMBANGUN DESA/KKNT

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum Membangun Desa/KKNT. Gambaran umum berisi profil desa mitra, terutama kondisi dan potensi wilayah dari aspek fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA/KKNT

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Metode Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT berisi tahapan/prosedur, frekuensi kegiatan, pihak yang terlibat, dan lainnya sesuai dengan program yang dilaksanakan

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI MEMBANGUN DESA/KKNT

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Hasil yang diperoleh sebagai bagian pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, seperti peningkatan kualitas hidup, keberdayaan, peningkatan ekonomi, kesehatan, kehidupan sosial, fasilitas, dan lainnya serta luaran yang dihasilkan dari kegiatan Membangun Desa/KKNT.

BAB 5. PENUTUP

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

5.1 Simpulan. Berisi uraian abstraksi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKNT.

5.2 Saran. Usulan perbaikan program Membangun Desa/KKNT kepada pihak terkait.

BAB 6. REFLEKSI DIRI

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

- Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Membangun Desa/KKNT.
- Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat Membangun Desa/KKNT terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat Membangun Desa/KKNT terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

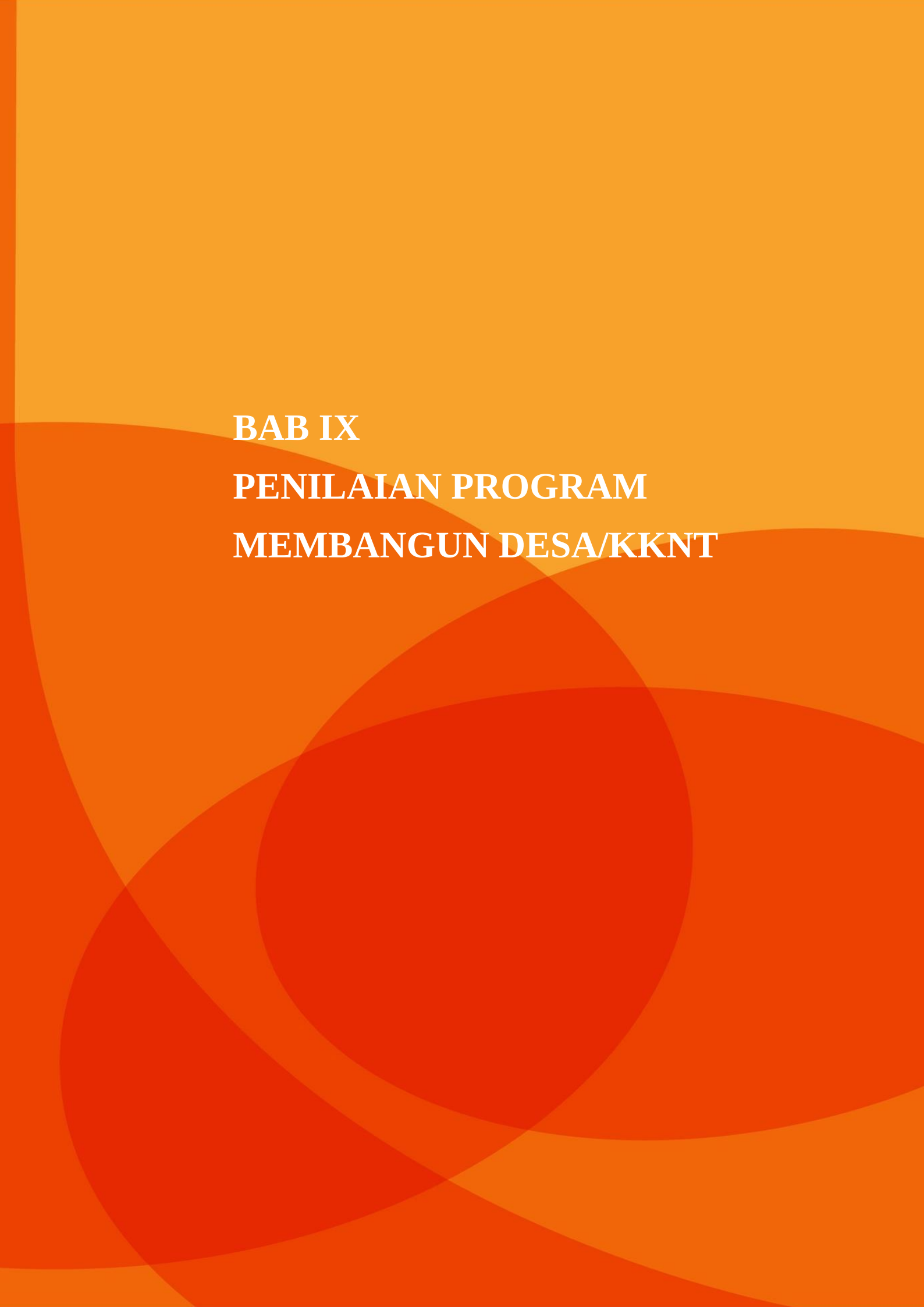
(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam naskah. Format perujukan pustaka mengikuti Harvard style dimana nama belakang penulis dan tahun diurutkan berdasar abjad (Times New Roman 12 normal).

LAMPIRAN

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

1. Lampiran wajib berupa absensi,
2. Berisi naskah atau dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan.
3. Laporan logbook kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing.
4. Lampiran penunjang dapat berupa struktur organisasi lembaga tempat Membangun Desa/KKNT, prosedur atau proses kerja, foto-foto dan sebagainya.

The background is a solid orange color with several large, overlapping circles in a darker shade of orange. The circles are positioned in the lower half of the page, creating a layered, abstract effect.

BAB IX

PENILAIAN PROGRAM

MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Bobot Penilaian

1. Bobot penilaian Membangun Desa/KKNT dengan komponen berikut ini.

Tabel 9.1 Bobot Penilaian Membangun Desa/KKNT

No	Komponen	Bobot
1	Proses dan Kinerja Membangun Desa/KKNT	40%
2	Penulisan Laporan	30%
3	Artikel	20%
4	Video	10%

2. Ketentuan umum penilaian
 - a. Proses dan Kinerja pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, penulisan laporan, artikel, dan video Membangun Desa/KKNT dinilai oleh dosen pembimbing.
 - b. Nilai diberikan menggunakan skala 0-100
 - c. Penilaian mengacu kepada format dan kriteria penilaian yang ditetapkan.
 - d. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada program studi
 - e. Penilaian dilakukan dengan adil dan objektif.

B. Penilaian Prestasi Kinerja

Dalam melakukan kegiatan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari dosen pembimbing dengan butir penilaian Proses dan prestasi kinerja Membangun Desa/KKNT. Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja diuraikan sebagai berikut.

1. Kompetensi Bidang Kegiatan:
 - a. Penguasaan Bidang Kegiatan
 - b. Perencanaan Kegiatan
 - c. Pelaksanaan Kegiatan
 - d. Evaluasi dan Tindak Lanjut
2. Sikap dan Perilaku:
 - a. inisiatif
 - b. kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan),
 - c. disiplin
 - d. penampilan
 - e. ketekunan
 - f. kemampuan teknis
 - g. berpikir kritis, kreatif dan analitis
 - h. kemampuan bekerjasama dalam tim
 - i. kemampuan beradaptasi
 - j. hasil pekerjaan (kontribusi)

C. Penilaian Penulisan Laporan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan Membangun Desa/KKNT.

1. Pada akhir pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Membangun Desa/KKNT.
2. Pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT dapat ditemukan pada Bab 6 dari buku pedoman ini.
3. Laporan Membangun Desa/KKNT harus disetujui oleh dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT.
4. Laporan Membangun Desa/KKNT harus diselesaikan segera setelah hari terakhir Program Membangun Desa/KKNT.
5. Dalam penyusunan Laporan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing.

Penilaian terhadap penulisan laporan Membangun Desa/KKNT yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Deskripsi proses kegiatan Membangun Desa/KKNT yang dilakukan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. gambaran umum desa mitra
 - b. tugas mahasiswa selama Membangun Desa dijelaskan dengan baik
2. Kelengkapan substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang;
 - b. Desa mitra digambarkan secara detil dan lengkap;
 - c. metode pelaksanaan tepat dan relevan;
 - d. program-program yang dilaksanakan, hasil program yang dilaksanakan, tantangan yang ditemui, termasuk temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan, maupun uraian keberlanjutan program telah dijelaskan;
 - e. kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Membangun Desa/KKNT; dan
 - f. refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Membangun Desa/KKNT.
3. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. mengikuti panduan laporan Membangun Desa/KKNT,
 - b. logika penyajian yang runtut, dan
 - c. bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan
3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan desa mitra.

D. Penilaian Video

Butir penilaian Video Laporan Membangun Desa/KKNT mencakup aspek berikut ini.

1. Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian - bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Membangun Desa/KKNT)
2. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adean')
3. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
4. Kualitas gambar dan suara

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT sebelum mengajukan penilaian video diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra organisasi.
2. Penilaian video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
3. Durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian.
4. Penilaian video dilaksanakan diakhir kegiatan penilaian presentasi laporan.

E. Penentuan Nilai Akhir BKP Membangun Desa/KKNT

Penentuan nilai akhir menggunakan rumus:

$$NA = (0.40 \times NPK) + (0.30 \times NL) + (0.20 \times NA) + (0.10 \times NV)$$

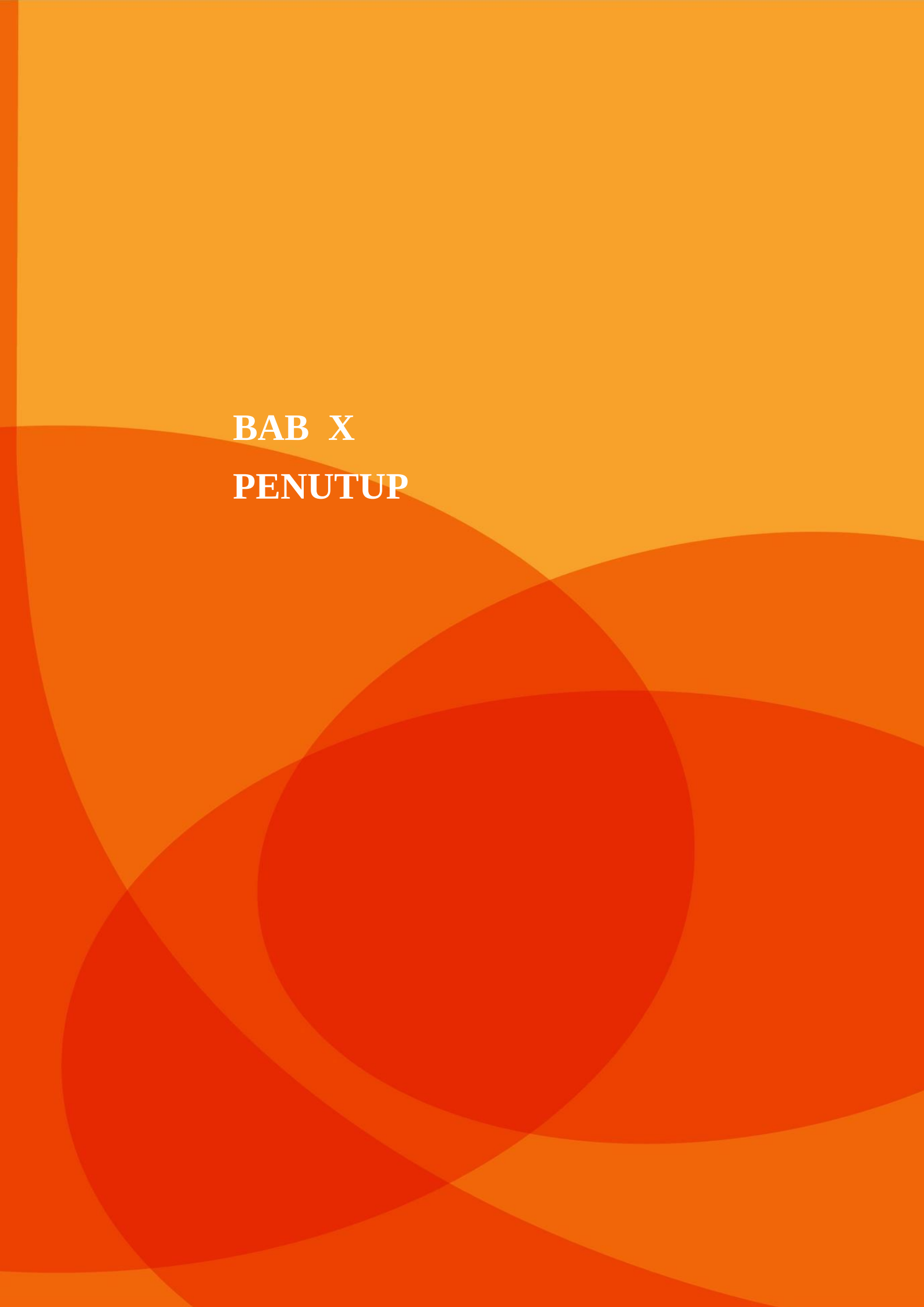
Keterangan:

NP = Nilai Proses dan Kinerja Membangun Desa/KKNT

NL = Nilai Laporan Membangun Desa/KKNT

NA = Nilai Artikel Membangun Desa/KKNT

NV = Nilai Video Membangun Desa/KKNT



BAB X

PENUTUP

Buku petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan menjadi panduan penyelenggaraan MB-KM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Membangun Desa/KKNT. Melalui panduan ini diharapkan Prodi dapat menyelenggarakan program MB-KM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku panduan ini disusun dengan harapan semoga bermanfaat bagi Prodi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MB-KM. Harapan diberikan kepada Prodi untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2020. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Universitas Negeri Makassar. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Universitas Negeri Makassar. 2021. Petunjuk Teknis pertukaran pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Universitas Negeri Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 01 : Formulir 01. Sampul Proposal

Proposal

#Nama Kegiatan Utama# Program KKNT Desa ... Kabupaten ...



Nama Anggota 1, NIM, Prodi, Fakultas

Nama Anggota 2, NIM, Prodi, Fakultas

Dst.

UNIVERISTAS PANCASILA

20...

PENGESAHAN PROPOSAL PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT MBKM

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik :

1	Judul Kegiatan Utama	:
2	Koordinator a. Nama b. NIM c. Prodi/Fakultas	: : :
3	Anggota Tim a. Jumlah Anggota b. Nama Anggota I/NIM/Prodi c. Nama Anggota II/NIM/Prodi d. Dst ...	: : : :
4	Lokasi Kegiatan a. Desa b. Kabupaten c. Provinsi d. Jarak PT ke lokasi	: : : :
5	Jangka waktu pelaksanaan	: Bulan
6	Estimasi Biaya Total "Sumber Dana 1" "Sumber Dana 2"	: : :

Jakarta,
Koordinator Tim Pengusul,

Nama Mahasiswa
(NPM)

Menyetujui,

Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing Lapangan
Nama NIDN/NIDK	Nama NIDN/NIDK

Lampiran 03 : Formulir 03. Persetujuan Menjadi Peserta dari Ketua Program Studi

KOP FAKULTAS

**PERSETUJUAN MENJADI PESERTA
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM**

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIDN/NIDK :
Ketua Program Studi :
Fakultas :

Menyetujui mahasiswa saya

Nama :
NPM :
Angkatan :

Untuk menjadi peserta Membangun Desa/KKNT di desa ... Kabupaten Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,
Ketua Program Studi

.....
(Nama Dosen)
NIDN/NIDK

**SISTEMATIKA PROPOSAL
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT MBKM**

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik :

1. HALAMAN JUDUL/SAMPUL
2. HALAMAN PENGESAHAN
3. KATA PENGANTAR
4. DAFTAR ISI
5. PENDAHULUAN
 - a. Analisis Situasi Desa/Sekolah (bagi KKNT Mengajar di Desa)
 - 1) Letak Geografis dan Batas Wilayah
 - 2) Kondisi Alam dan Potensi Fisik
 - 3) Keadaan Penduduk Desa
 - 4) Identifikasi Masalah
 - 5) Perumusan Masalah
 - b. Tujuan
 - c. Manfaat
6. RENCANA PROGRAM KEGIATAN
7. RENCANA JADWAL KEGIATAN
8. RENCANA ANGGARAN BELANJA

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM**

.....(JUDUL)



OLEH:

NAMA :

NPM :

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS
UNIVERSITAS PANCASILA
20....

**PENGESAHAN PELAKSANAAN
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM**

Nama :
NPM :
Fakultas :
Program Studi :
Lokasi KKN-T :
Alamat :
.....

Disahkan pada tanggal.....

Mengetahui,
Kepala Desa

Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
Nama
NIP/No.Preg

.....
Nama
NIDN/NIDK

CATATAN HARIAN/LOGBOOK
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM

Periode Pelaksanaan Kegiatan
 Tahun Akademik :

CATATAN HARIAN/LOGBOOK	
Fakultas :	Nama Mahasiswa :
Program Studi :	NIM :
Jenis Kegiatan MBKM :	No.Telp/Hp :
Institusi Mitra :	Alamat email :
Divisi/Bidang :	Dosen Pembimbing :
Waktu pelaksanaan :	Pembimbing Lapangan :

No	Tanggal	Durasi (Jam)	Deksripsi Kegiatan (bisa dilengkapi dengan foto)	Mengetahui	
				Mentor/ Supervisor Lapangan	Dosen Pembimbing

Mengetahui

Ketua Program Studi

Gugus Jaminan Mutu

(.....)

(.....)

**PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MBKM
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM**

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik

Penilaian Capaian Pembelajaran MBKM			
Fakultas :	Nama Mahasiswa :		
Program Studi :	NIM :		
Jenis Kegiatan MBKM :	No.Telp/Hp :		
Institusi Mitra :	Alamat email :		
Divisi/Bidang :	Dosen Pembimbing :		
Waktu pelaksanaan :	Mentor :		

Rincian Kegiatan /Bahan Pembelajaran		Capaian Pembelajaran/ Kompetensi	Mata Kuliah Penyetara	Metode Penilaian	Nilai
1		Sikap • Pengetahuan • Keterampilan Umum • Keterampilan Khusus •			
2	Manufaktur Mesin Pengerig Rimpang	Sikap • Menginternalisasi semangat kemandirian, dan kejuangan dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses manufaktur mesin pengerig rimpang	• CAD-CAM dan CNC – 2 sks • Kuliah Kerja Lapangan (KKL) – 2 sks	• Laporan • Video kegiatan • Prototipe	

		• Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri sehingga menghasilkan suatu mesin pengering rimpang sesuai kebutuhan. Pengetahuan • Mahasiswa mampu memanufaktur komponen, dan merakit mesin pengering rimpang sebagai peralatan yang inovatif, sesuai kebutuhan pasar dan memenuhi standar Keterampilan Umum • Mampu merencanakan proses manufaktur yang dibutuhkan untuk menghasilkan mesin pengering rimpang. Keterampilan Khusus ▪ Mampu memanfaatkan perangkat keras dan lunak modern dalam proses manufaktur mesin pengering rimpang			
3	Pengujian Kinerja Mesin Pengering Rimpang	Sikap • Mahasiswa menunjukkan internalisasi nilai, norma, dan etika akademik, sebagai contoh tidak melakukan pemalsuan data, fabrikasi, dan falsifikasi hasil pengujian kinerja mesin pengering rimpang. Pengetahuan • Mampu menyusun metodologi pengujian mesin pengering rimpang sesuai standar pengujian baku Keterampilan Umum • Mampu melakukan pengujian mesin pengering rimpang. • Mampu menganalisis hasil pengujian mesin pengering rimpang Keterampilan Khusus • Mampu memanfaatkan perangkat keras dan lunak modern dalam pengujian kinerja mesin pengering rimpang. • Mampu menuangkan hasil pengujian dalam artikel ilmiah yang dipublikasikan.	1. Prak. Fisika – 1 sks 2. Getaran Mekanis – 2 sks 3. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) – 2 sks 4. Metodologi Penelitian – 2 sks	• Laporan • Video kegiatan • Prototipe • Draft artikel ilmiah	

Dosen Pembimbing/Pembimbing lapangan/Mentor

(.....)

PENILAIAN LAPORAN PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Desa/Wilayah Mitra :

Waktu Pelaksanaan :s.d.....

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Profil Kegiatan				
1	Gambaran umum desa mitra				
2	Deskripsi tugas selama Membangun Desa/KKT				
B	Teknik Penulisan Pelaporan				
3	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas.				
4	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat.				
5	Gambaran umum desa mitra dipaparkan dengan lengkap				
6	Metode pelaksanaan kegiatan jelas dan relevan.				
7	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis.				
8	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Membangun Desa/KKNT secara pribadi, meliputi aspek technical skill dan social-emotional skill.				
9	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis				
C	Teknik Penulisan Pelaporan				
10	Mengikuti panduan laporan Membangun Desa/KKNT				
11	Logika penyajian yang sistematis.				
12	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				

Keterangan: 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Jakarta,.....
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama
NIDN/NIDK

PENILAIAN ARTIKEL
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM

Periode Pelaksanaan Kegiatan

Tahun Akademik :

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Nomor HP :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Desa/Wilayah Mitra :

Waktu Pelaksanaan : s.d

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.				
3	Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel).				
4	Kualifikasi jurnal yang dituju				

Keterangan: 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Jakarta,.....

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

Nama

NIDN/NIDK

PENILAIAN VIDEO PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM

Periode Pelaksanaan Kegiatan
Tahun Akademik

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Dosen Pembimbing Lapangan :

Desa/Wilayah Mitra :

Waktu Pelaksanaan :s.d.....

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.				
3	Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel).				
4	Kualifikasi jurnal yang dituju				

Keterangan: 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Jakarta,.....
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama
NIDN/NIDK

Lampiran 12 : Formulir 15. Pengajuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

Jakarta, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Program Studi (tuliskan nama Prodi)

di

Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi mitra satuan pendidikan tempat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

Nama Desa/Wilayah Mitra :

Alamat Desa/Wilayah Mitra :

.....

Nama Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Supervisor Lapangan :

Judul Laporan :

.....

.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan dokumen Laporan Kuliah Kerja Nyata Tematik dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

..... (Nama)

NPM

Lampiran 13 : Formulir 16. Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

KOP FAKULTAS

**PENYAMPAIAN HASIL VERIFIKASI KONVERSI/REKOGNISI MATA KULIAH
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM**

Nama Mahasiswa :
NPM :
Fakultas :
Program Studi :
Dosen Pembimbing Lapangan :
Desa/Wilayah Mitra :
Periode Pelaksanaan :s.d.....

NO	KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	NILAI

Jakarta,
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
(Nama)
NIDN/NIDK

Lampiran 14 : Formulir 17. Rekomendasi Dosen Pembimbing Akademik

KOP FAKULTAS

**REKOMENDASI DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIDN/NIDK :
Program Studi :
Fakultas :

Memberikan rekomendasi kepada

Nama :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :
Nomor Telepon/HP :

Untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing Akademik

.....

(Nama)

NIDN/NIDK

.....

(Nama)

NIDN/NIDK

Lampiran 15 : Formulir 18. Pernyataan Kesediaan dan Persetujuan Orang Tua

**PERNYATAAN KESEDIAAN DAN PERSETUJUAN ORANG TUA
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat di Jakarta :

.....

Alamat di daerah :

.....

(jika berasal dari daerah)

Dengan ini menyatakan:

1. Bersedia mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, Universitas Pancasila, dan mitra.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta,

Menyetujui:

Orang Tua Mahasiswa,

Mahasiswa

Materai 10.000

.....

(Nama)

.....

(Nama)

NPM

Lampiran 16 : Formulir 19. Keterangan Telah Melaksanakan Program

KOP INSTANSI MITRA

**KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PROGRAM
PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM**

No.....

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NIP/No.Peg :

Mitra/Perusahaan :

Alamat :

Jabatan :

No. Telepon/HP :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama :

NPM :

Fakultas :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik dari tanggal
....(tanggal/bulan/tahun) sampai dengan (tanggal/bulan/tahun)
di (nama satuan pendidikan).

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,
Pimpinan Desa/Wilayah,

.....
(Nama, tanda tangan)

ABSENSI

PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT KEGIATAN MBKM

Periode Pelaksanaan Kegiatan

Tahun Akademik :

Nama :
NPM :
Fakultas :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing Lapangan :
Desa/Wilayah Mitra :
Waktu Pelaksanaan : s.d
Hari/Tanggal :

No	Nama	NIM	Prodi	Tanda Tangan